Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab
Vol. 8 No. 2, Juli 2025, Halaman 1242-1250
E-ISSN: 2615-5656

Implementasi Pembelajaran Maharoh Kitabah dengan Media Interaktif Microsite S.ID untuk Meningkatkan Motivasi Siswa

Aty Mahfudzah [1], Amriny Shofiyani [2] ,Aufia Aisa[3]
[1,2,3]Arabic Departement, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia
*Email: mahfudzahaty@gmail.com
Phone Number (WhatsApp): 0822 4951 8454

ABSTRACT
This study aims to apply Maharah Kitabah (Imla') teaching materials developed with interactive media based on the S.ID Microsite platform, in order to increase student learning motivation in Arabic language subjects in class X MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Jombang. The main problem identified was the low interest and motivation of students in learning Arabic writing skills (imla') with traditional methods. With a qualitative descriptive approach, data were obtained through observation, interviews, and documentation involving teachers and students. The results show that the use of S.ID Microsite can create more interactive, interesting, and fun learning. Imla' materials are presented in text, video, quiz and educational game formats that can be accessed flexibly through digital devices. This approach encourages increased student participation, collaboration and retention of material. Despite obstacles such as the risk of misuse of digital devices and the time-consuming content creation process, the benefits of implementing this technology-based media are far more prominent. In conclusion, imla' learning innovation through S.ID Microsite is effective in increasing learning motivation as well as being a relevant teaching alternative for today's digital generation.

***Keywords**: Maharah Kitabah; Imla'; S.ID Microsite; Learning Motivation; Interactive Media*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan bahan ajar Maharah Kitabah (Imla') yang dikembangkan dengan media interaktif berbasis platform Microsite S.ID, guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Jombang. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab (imla') dengan metode tradisional. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Microsite S.ID dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Materi imla' disajikan dalam format teks, video, kuis, dan permainan edukatif yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat digital. Pendekatan ini mendorong peningkatan partisipasi siswa, kolaborasi, serta daya ingat terhadap materi. Kendati terdapat hambatan seperti risiko penyalahgunaan perangkat digital dan proses pembuatan konten yang memerlukan waktu, manfaat dari penerapan media berbasis teknologi ini jauh lebih menonjol. Kesimpulannya, inovasi pembelajaran imla' melalui Microsite S.ID efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta menjadi alternatif pengajaran yang relevan bagi generasi digital saat ini.

***Kata-kata Kunci**: Maharah Kitabah; Imla'; Microsite S.ID; Motivasi Belajar; Media Interaktif*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab kini diajarkan secara sistematis di berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dan tidak lagi terbatas pada pesantren. Namun, meskipun ada peningkatan aksesibilitas, tingkat penguasaan bahasa Arab siswa Indonesia masih belum sebanding dengan tingkat penguasaan bahasa asing lainnya, terutama bahasa Inggris, yang telah mapan. Untuk mengatasi berbagai hambatan yang menghambat kemajuan pendidikan bahasa Arab, diperlukan kerja sama yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi profesi, dan masyarakat luas. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas

tinggi, diperlukan pendekatan institusional yang terstruktur dan berkelanjutan, yang mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, dan pemanfaatan teknologi informasi (Ulum et al., 2021).

Secara umum, kemampuan berbahasa Arab terdiri dari empat bagian: maharah al-kitabah (keterampilan menulis), maharah al-kalam (keterampilan berbicara), maharah al-istima' (keterampilan mendengar), dan maharah al-kalam (keterampilan mendengar)(Munawarah & Zulkiflih, 2021). Maharatul Kitabah (pendidikan keterampilan menulis) mencakup beberapa elemen penting yang membantu meningkatkan kemampuan siswa. Antara komponen tersebut adalah imla', insya', khat, dan ta'bir. Mahasiswa harus mempelajari imla' sebagai salah satu dasar penting sebelum mulai belajar komponen menulis lainnya. Hal ini disebabkan oleh peran Imla sebagai tahap di mana peserta didik mengidentifikasi dan berpartisipasi dalam menuliskan kata-kata atau kalimat yang didengarnya (Rosyad & Haq, 2024).

Ilmu Imla' adalah bagian dari ilmu bahasa Arab yang membahas dasar menulis yang benar, dan tujuan pembelajarannya adalah untuk menghindari kekeliruan pada pena. Ini telah disebut dengan banyak nama sejak lama, seperti ilmu tulis, ilmu Imla', ilmu kaligrafi, ilmu tulisan, ilmu ejaan, dan ilmu kaligrafi. Hamzah washol dan qotho adalah dasar pembelajaran Imla (Atika & Muassomah, 2020). . Imla mengacu pada kedua tulisan dan bacaan. Karena pentingnya "imla" bukan hanya pada tulisan huruf hijaiyah tetapi juga pada pelafalannya. Jika seseorang dapat membedakan dengan benar bentuk tulisan, atau huruf, sebuah teks, mereka akan dapat membacanya dengan benar. Sebaliknya, penulis yang mampu membaca atau mendengarkan bacaan dengan benar akan mampu menulis dengan benar. Hasil tulisan dalam imla dipengaruhi oleh kualitas bacaan guru dan pendengaran murid. Hasil bacaan dan pendengaran yang baik juga menghasilkan hasil imla yang baik (Bahrudin et al., 2024).

Menguasai ilmu Imla’ sejak tahap dasar merupakan langkah penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena keterampilan ini menjadi fondasi bagi kemampuan menulis yang benar dan terstruktur. Oleh karena itu, guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk memahami maharah kitabah, khususnya aspek imla’. Salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Dalam konteks ini, penggunaan platform interaktif seperti Microsite S.ID menjadi alternatif inovatif yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini tidak hanya mempermudah akses terhadap materi, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam mempelajari dan mengasah keterampilan menulis bahasa Arab (imla’) secara efektif.

Aplikasi S.ID, juga dikenal sebagai microsite, adalah platform di mana individu dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam pembuatan microsite dan memendekkan tautan terpendek dengan kode s.id. Penggunaan aplikasi S.ID sangat interaktif karena dapat menampilkan gambar atau citra, audio, video, dan aplikasi yang dapat diembed atau disematkan di dalamnya. Aplikasi ini juga dapat menampilkan halaman berbasis teks. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat modul pembelajaran yang menggabungkan berbagai komponen website (Azzahra & Kartiwi, 2024). Microsite S.id mudah diakses dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna, memungkinkan guru menggunakan media pembelajaran berbasis Kecerdasan Buatan (AI) seperti analisis data pembelajaran dan sistem rekomendasi materi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mencapai tujuan akademik yang lebih baik (Febriyanti & Putri, 2024).

Idealnya, pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Arab (imla’) dirancang secara variatif dan menarik agar mampu menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa. Namun, hasil observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan tersebut dengan kondisi faktual di kelas X MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Jombang. Siswa belum memiliki akses terhadap bahan ajar imla’ yang beragam dan interaktif, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menstimulasi minat mereka untuk menulis Arab secara baik dan benar. Selain itu, dominasi penggunaan laptop untuk menyelesaikan berbagai tugas membuat siswa lebih terbiasa dengan pengetikan daripada menulis manual, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran imla’. Penelitian terbaru oleh Bahrudin et al. (2024) juga menegaskan bahwa kualitas pembelajaran imla’ sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan guru. Ketika media pembelajaran tidak relevan dengan gaya belajar siswa masa kini, motivasi dan hasil belajar cenderung rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar, salah satunya melalui integrasi media digital interaktif seperti Microsite S.ID, yang dapat menjembatani kebutuhan generasi digital terhadap konten yang lebih menarik, fleksibel, dan mendukung keterampilan abad 2.

Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dan Jennah (2023)berfokus pada penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab (maharah kitabah) di tingkat Madrasah

Aliyah. Meskipun memiliki kesamaan dalam pendekatan kualitatif serta sasaran penelitian yang sama, yaitu siswa Madrasah Aliyah, terdapat perbedaan signifikan dalam hal strategi dan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menghadirkan nilai kebaruan dengan mengembangkan bahan ajar berbasis mobile learning menggunakan platform Microsite S.ID sebagai media interaktif. Pendekatan ini tidak hanya menyesuaikan dengan karakteristik generasi digital, tetapi juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menyajikan materi secara visual, fleksibel, dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran imla', yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Firsa Afra Yuslizar et al. (2023) mengkaji penggunaan aplikasi *Memrise* dalam pembelajaran bahasa Arab secara interaktif di lembaga bimbingan belajar. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah bagaimana teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Meskipun penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan memanfaatkan teknologi yang masih jarang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat perbedaan penting dalam aspek yang dikaji. Penelitian ini menawarkan nilai kebaruan dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan motivasi belajar siswa, bukan hanya interaktivitas dalam pembelajaran. Selain itu, objek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah dalam konteks pembelajaran formal, bukan peserta bimbingan belajar non-formal, sehingga konteks penerapannya lebih luas dan menantang. Media yang digunakan pun berbeda; penelitian ini memanfaatkan Microsite S.ID, sebuah platform digital yang memungkinkan integrasi berbagai format pembelajaran seperti teks, video, audio, kuis, dan game edukatif, yang dirancang untuk merangsang motivasi intrinsik dan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah (research gap) dalam literatur dengan menawarkan inovasi dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis Arab (*imla'*), yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu.

Penelitian Septiana & Feriska (2024) menitikberatkan pada penerapan metode komprehensif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di lingkungan TPA, dengan fokus pada aspek keterampilan membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an melalui metode tradisional seperti talaqqi, visualisasi, imla', kitabah, dan muraja'ah. Meskipun pendekatan yang digunakan mencakup pemanfaatan teknologi sebagai pelengkap, media digital belum dijadikan sebagai sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran. Sementara itu, artikel ini menghadirkan nilai kebaruan dalam bentuk pengembangan bahan ajar imla' berbasis media interaktif menggunakan platform Microsite S.ID, yang difokuskan pada konteks pendidikan formal di Madrasah Aliyah. Berbeda dari pendekatan Sar'an yang lebih menekankan peningkatan keterampilan teknis, artikel ini berfokus pada aspek motivasi belajar siswa suatu dimensi penting dalam proses pendidikan yang masih jarang diangkat secara khusus dalam pembelajaran imla'. Selain itu, Microsite S.ID sebagai media pembelajaran berbasis web dan mobile memungkinkan integrasi elemen interaktif seperti teks, audio, video, kuis, dan game edukatif, yang menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peningkatan motivasi belajar siswa serta perlunya inovasi dalam penyajian materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21, peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar berbasis Microsite S.ID. Pemanfaatan platform ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung pembelajaran keterampilan maharah kitabah (imla') yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang, dengan harapan bahwa penggunaan media digital interaktif ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, khususnya dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab secara efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alaminya melalui interaksi langsung dengan partisipan. Metode ini menghasilkan data yang kaya dan komprehensif dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sebagaimana dijelaskan oleh Kirk & Miller (1986) dalam Sopiansyah & Erihardiana (2021), pendekatan ini mengandalkan pengamatan terhadap manusia di lingkungan mereka sendiri serta menggunakan bahasa yang mereka pahami. Tidak hanya menggambarkan perilaku, penelitian kualitatif juga berupaya mengeksplorasi makna, motivasi, dan sudut pandang partisipan secara induktif. Tujuan utamanya

meliputi pemahaman menyeluruh terhadap suatu fenomena, eksplorasi makna pengalaman partisipan, pengembangan teori baru, serta penyajian konteks sosial, budaya, dan historis yang relevan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses ini, terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi awal dan wawancara mendalam. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data disajikan dalam bentuk narasi maupun visual, termasuk kutipan langsung dari partisipan, yang didukung oleh sumber data seperti transkrip, catatan lapangan, foto, dan dokumen.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbullah Jombang, yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis (imla'), yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, data sekunder mencakup literatur ilmiah, dokumen sekolah, dan informasi dari instansi pendidikan terkait. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting dari data mentah, lalu disusun secara sistematis agar mempermudah analisis dan identifikasi pola. Kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan data yang telah dianalisis. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan guna memverifikasi data serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan informan, sehingga hasil penelitian mencerminkan kenyataan yang sebenarnya (Nastiar, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Motivasi siswa pada Bahan Ajar (imla') menggunakan Microsite S.Id bagi siswa kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang merupakan institusi pendidikan yang memiliki beragam program dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Program-program ini tidak hanya terintegrasi dalam kegiatan sekolah secara umum, namun juga diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terus bersemangat dalam belajar, berusaha mencapai tujuan pembelajaran, serta menjadikan proses belajar lebih fokus, konsisten, dan menyenangkan. Dalam konteks ini, penerapan bahan ajar berbasis Microsite S.Id pada pembelajaran maharah kitabah (imla') dianggap sangat relevan dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru Bahasa Arab, Ibu Imamah Nurun Najah, S.Pd., yang menyampaikan bahwa "Penggunaan bahan ajar Microsite S.Id memang merupakan hal yang relatif baru, namun mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Materi yang disajikan membuat siswa tidak mudah bosan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adanya materi berupa video, teks, dan evaluasi menjadikan pembelajaran lebih menarik. Bahkan saya sendiri tertarik untuk mempelajari lebih dalam bahan ajar ini, serta terbuka untuk berdiskusi lebih lanjut dengan peneliti". Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa bahan ajar Microsite S.Id memiliki potensi dalam meningkatkan semangat belajar siswa karena menyuguhkan variasi materi yang menarik serta membangun interaksi yang lebih aktif antara siswa.

Senada dengan itu, Muhammad Fahri Jauhar Fuadi, salah satu siswa kelas X, menyampaikan "Pembelajaran imla' yang menggunakan Microsite S.Id sebagai media materi dan evaluasi menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan membuat suasana kelas lebih kompak. Hal ini karena materi yang diberikan memicu interaksi antar siswa, apalagi setelah materi disajikan terdapat permainan yang bisa dilakukan secara individu maupun kelompok". Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memudahkan mereka dalam memahami materi. Selain itu, keberadaan permainan setelah penyampaian materi mendorong keterlibatan aktif siswa, baik secara individu maupun kelompok, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih

dinamis dan kolaboratif.

Sementara itu, siswa lain, M. Alif Ardiansyah dari kelas X, juga menambahkan "Bahan ajar ini sangat mudah dipahami karena disusun secara ringkas, mudah diingat, dan menggunakan bahasa yang sederhana. Dengan demikian, sangat membantu kami dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah imla' yang benar". Pernyataan tersebut menegaskan bahwa siswa merasa terbantu dengan penyusunan materi yang sederhana namun efektif. Hal ini juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Arab secara tepat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Peneliti juga menilai bahwa penyajian bahan ajar ini tergolong inovatif dan kreatif.

Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat antusias terhadap penggunaan bahan ajar baru ini. Mereka merasa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sejak pertama kali mencoba. Bahan ajar ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif, mengembangkan materi secara mandiri maupun berkelompok, sehingga tidak ada siswa yang merasa bosan atau belajar sendirian. Sebelum bahan ajar ini digunakan, siswa cenderung cepat merasa jenuh, bahkan ada yang sampai tertidur saat pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Microsite S.Id mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memacu kreativitas siswa.

Faktor pendukung dan penghambat pada Bahan Ajar Imla' Berbasis Microsite S.Id untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis (maharah kitabah) pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menggunakan bahan ajar Imla' berbasis Microsite S.Id di kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang.

Dalam wawancara dengan Ibu Imamah Nurun Najah, S.Pd., selaku guru PBA, dijelaskan bahwa penerapan bahan ajar Microsite S.Id memiliki sejumlah faktor pendukung. Bahan ajar ini mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, mempermudah pemahaman terhadap materi, mendorong munculnya ide-ide kreatif, serta menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Selain itu, fleksibilitas dan kemudahan akses menjadi nilai tambah karena bahan ajar dapat digunakan dalam berbagai kondisi dan perangkat.

Namun demikian, implementasi bahan ajar ini juga menemui beberapa kendala. Proses penyusunan bahan ajar membutuhkan waktu yang cukup lama, dan guru dituntut memiliki kreativitas dalam merancang isi materi agar menarik. Di samping itu, manajemen kelas menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menjaga fokus siswa agar tidak terdistraksi. Penggunaan perangkat seperti laptop juga rawan disalahgunakan oleh siswa untuk mengakses hal-hal di luar kepentingan belajar.

Secara keseluruhan, bahan ajar Microsite S.Id memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola tantangan yang ada, terutama dalam menjaga konsentrasi siswa dan memastikan penggunaan teknologi tetap berada dalam koridor pembelajaran.

Pendapat dari Hafidz Maulana, siswa kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang, memperkuat hal tersebut. Ia menyatakan bahwa bahan ajar Microsite S.Id memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan, bahkan oleh pengguna baru. Fleksibilitas akses melalui perangkat seperti ponsel atau laptop juga menjadi nilai tambah. Meski demikian, ia mengakui bahwa penggunaan bahan ajar ini kadang membuat siswa tergoda untuk membuka media sosial atau aplikasi lain yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis Microsite S.Id mampu meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, pengaruh negatif dari kecanduan gadget menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikendalikan agar proses belajar tetap efektif dan berjalan sesuai tujuan.

Senada dengan itu, Muhammad Fahri Jauhar Fuadi, siswa kelas X lainnya, menjelaskan bahwa bahan ajar ini memfasilitasi kreativitas siswa karena tampilan dan isinya dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Materi dapat disajikan dalam bentuk video, teks, maupun presentasi, yang menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan. Namun, ia juga menyoroti bahwa proses pembuatan bahan ajar memerlukan ketelatenan, dan siswa zaman sekarang, khususnya generasi Z dan Alpha, cenderung mudah terdistraksi oleh media sosial dan permainan digital. Hal ini menyebabkan mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Dari keseluruhan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui bahan ajar Microsite S.Id, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Namun, tantangan berupa ketergantungan pada perangkat digital menjadi perhatian utama yang harus diatasi agar efektivitas pembelajaran tetap terjaga. Pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi dalam proses belajar menjadi hal penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Pembahasan

Motivasi siswa pada Bahan Ajar (imla') menggunakan *microsite S.Id* bagi siswa kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara, diperoleh gambaran bahwa penggunaan bahan ajar *Imla'* berbasis Microsite S.Id dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pendekatan pembelajaran ini karena menyajikan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan jauh dari kesan monoton sebagaimana ditemukan dalam metode konvensional. Temuan ini memperkuat teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan partisipatif dalam membangun dorongan belajar dari dalam diri siswa. Inovasi melalui Microsite S.Id terbukti efektif karena menyajikan materi dalam berbagai format media seperti video, teks, audio, presentasi, dan permainan edukatif, yang secara tidak langsung mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa. Keberagaman ini membuat siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek aktif yang terlibat dalam proses belajar secara mandiri maupun kolaboratif.

Kehadiran Microsite S.Id juga memberi ruang bagi penguatan pembelajaran berbasis sosial dan kolaboratif yang berakar pada teori konstruktivisme Vygotsky, di mana interaksi antar siswa menjadi salah satu aspek penting dalam proses internalisasi pengetahuan. Dalam praktiknya, siswa dilibatkan dalam kerja kelompok, diskusi, serta penyelesaian tugas secara bersama, yang mendorong terbentuknya rasa kebersamaan dan solidaritas dalam kelas. Hal ini berbeda dari pendekatan tradisional yang cenderung individual dan statis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan fokus, ketekunan, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi & Hilmi (2023) mendukung temuan ini dengan menekankan peran penting teknologi dalam membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Selain dari sisi pedagogis, penggunaan bahan ajar Microsite S.Id juga memiliki kelebihan dalam hal aksesibilitas. Siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses materi kapan pun dan di mana pun melalui perangkat seperti laptop maupun smartphone, menjadikannya sebagai solusi pembelajaran yang adaptif di era digital. Namun demikian, implementasi bahan ajar ini juga mengisyaratkan pentingnya kontrol dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi agar tidak menjadi distraksi, mengingat siswa generasi saat ini sangat dekat dengan media sosial dan potensi distraksinya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan penggunaan Microsite S.Id dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis terhadap pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik abad ke-21. Penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan media ajar sejenis serta mendorong penguatan kapasitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, hasil ini memiliki implikasi yang luas, baik secara teoretis dalam pengayaan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, maupun secara praktis dalam implementasi kurikulum di lingkungan pendidikan menengah.

Faktor pendukung dan penghambat pada Bahan Ajar Imla' Berbasis Microsite S.Id untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh

Dalam penerapan bahan ajar *Imla'* berbasis Microsite S.Id, terdapat sejumlah faktor yang mendukung keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu kontribusi terpenting dari media ini adalah kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Melalui berbagai aktivitas seperti menjawab soal imla' secara acak dan menuliskannya langsung di papan tulis, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut memicu interaksi yang lebih intens dengan materi, mendorong fokus, serta memperkuat daya ingat dan

pemahaman siswa.

Selain itu, desain materi yang sederhana namun kontekstual, didukung oleh latar visual yang menarik, juga memberi dampak signifikan terhadap kemudahan dalam memahami pelajaran. Dengan model penyampaian yang menekankan pada praktik langsung setelah penyampaian teori, siswa secara tidak langsung terdorong untuk berpikir kritis dan mencari keterkaitan antara soal dan materi yang baru saja dipelajari. Hal ini menjadikan proses belajar lebih hidup dan jauh dari kesan monoton.

Media ini juga berhasil mendorong kerja sama antarsiswa. Fitur kolaboratif yang melekat dalam kegiatan pembelajaran berbasis microsite memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berbagi pemahaman, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Interaksi ini tidak hanya memperkuat relasi sosial, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran melalui semangat kolektif. Disamping itu, fleksibilitas penerapannya menjadikan bahan ajar ini dapat diadaptasikan dalam berbagai kondisi dan kebutuhan kelas. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur strategi penggunaan media ini sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, tujuan pembelajaran, maupun situasi kelas. Respon siswa yang positif terhadap media pembelajaran interaktif ini konsisten dengan temuan penelitian Ubaidillah et al. (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti *Canva* dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab secara signifikan meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa .

Namun demikian, penggunaan bahan ajar Microsite S.Id juga tidak lepas dari berbagai hambatan. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas dalam proses persiapan. Guru membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk menyiapkan konten digital, seperti video pembelajaran, materi tertulis, dan evaluasi yang harus terstruktur dan menarik. Persiapan ini menuntut ketelitian agar proses belajar berjalan efektif.

Tantangan lainnya muncul dalam hal manajemen kelas. Aktivitas belajar yang interaktif dan melibatkan siswa dalam kerja kelompok sering kali sulit dikendalikan, terutama ketika sebagian siswa kurang fokus atau enggan berpartisipasi aktif. Guru perlu memberikan pengawasan ekstra agar dinamika kelas tetap kondusif dan seluruh siswa terlibat secara merata.

Selain itu, akses bahan ajar yang mengandalkan perangkat digital seperti laptop dan smartphone juga membawa konsekuensi tersendiri. Kemudahan akses ke berbagai aplikasi hiburan dan media sosial sering kali menjadi distraksi yang mengganggu konsentrasi siswa. Tanpa kontrol dan pembatasan yang memadai, siswa dapat dengan mudah beralih dari platform pembelajaran ke aplikasi non-pendidikan, seperti TikTok, YouTube, atau game online. Kondisi ini tentu berdampak pada menurunnya efektivitas pembelajaran dan penurunan daya serap terhadap materi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ain et al. (2024)yang menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan meningkatkan partisipasi siswa, penggunaan perangkat tanpa pengawasan yang memadai justru memunculkan tantangan dalam pengelolaan kelas. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan literasi digital serta strategi pedagogis untuk menjaga keterlibatan dan fokus siswa di tengah maraknya distraksi dari gawai yang digunakan. Demikian pula, Putri Alfiah Aulia Rahma & Vika Nurul Mufidah (2025) menemukan bahwa penggunaan platform digital seperti Google Classroom dan Kahoot memang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kolaboratif, namun pelaksanaannya tetap menghadapi hambatan berupa keterbatasan pengawasan guru serta risiko penyalahgunaan perangkat oleh siswa.

Secara keseluruhan, meskipun bahan ajar Microsite S.Id memberikan dampak positif dalam membentuk pembelajaran yang aktif, menarik, dan fleksibel, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang materi, pengelolaan kelas yang baik, serta pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital. Maka, integrasi teknologi dalam pembelajaran hendaknya diimbangi dengan strategi pedagogis yang tepat agar mampu mengoptimalkan manfaatnya dan meminimalisir hambatan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan bahan ajar *mobile learning* berbasis *Microsite S.id* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa kelas X MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang pada mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan *imla'*. Bahan ajar ini mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel melalui beragam media seperti video, teks, audio, dan permainan edukatif. Variasi penyajian materi tersebut mempermudah pemahaman siswa, mendorong partisipasi aktif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, efektivitas penerapan bahan ajar ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan,

seperti lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses penyusunan bahan ajar, keterbatasan perangkat digital, dan manajemen kelas yang menuntut pengawasan lebih intensif. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal karena perbedaan kemampuan, serta distraksi dari penggunaan media sosial atau aplikasi non-pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan implementasi *Microsite S.id* sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana pendukung, serta strategi pedagogis yang tepat dalam mengelola proses pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pihak MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Jombang untuk terus mendorong inovasi dalam penggunaan media digital, khususnya bahan ajar berbasis *Microsite*, guna menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan menyenangkan. Dukungan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan bahan ajar digital, serta penyediaan fasilitas yang memadai, menjadi aspek penting untuk mendukung keberlanjutan program pembelajaran berbasis teknologi.

Kepada peserta didik, diharapkan agar dapat memanfaatkan bahan ajar berbasis *Microsite S.id* secara optimal sebagai sarana belajar yang interaktif dan mandiri. Siswa juga diharapkan mampu bersikap bijak dalam menggunakan teknologi, menghindari distraksi yang tidak relevan, dan tetap menjaga etika belajar dalam lingkungan digital. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang maksimal, baik dari segi peningkatan kompetensi akademik maupun penguatan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 778–784. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059

Ain, I. S. N., Shudarsono, M., Febrina, T., Rohim, A., & Aulia, S. (2024). Mengatasi Tantangan Manajemen Kelas di Era Digital. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(3), 1122–1127. https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3124

Atika, N. A., & Muassomah, M. (2020). Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (imla') Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2), 277–297. https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1256

Azzahra, I. S. S., & Kartiwi, Y. M. (2024). Edukasi Microsite Interaktif S.ID Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memproduksi Teks Biografi. *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(2), 159. https://doi.org/10.31764/transformasi.v4i2.23931

Bahrudin, M., Fidri, M., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Metode Imla' Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah An-Ni'mah Batam. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, *2*(2), 156–164.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Febriyanti, R., & Putri, S. F. (2024). S . id : Platform Pintar Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SMK dalam Memahami dan Mempelajarai Administrasi Pajak. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, *4*(2), 115–131.

Firsa Afra Yuslizar, Ahmad Zahruddin, Susanti Lathifa Ulfi, & Danial Hilmi. (2023). Implementasi Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Bimbingan Belajar (Bimbel) Adz-Dzakaa' Malang. *Shaut Al Arabiyyah*, *11*(1), 179–194. https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38644

Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 140–153.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 22. https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15

Nastiar, M. F. (2025). Menguji keabsahan data penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, *3*(2), 341–345.

Nurhadi, N., & Hilmi, D. (2023). Reform for The Development of Digital Arabic Language Teaching Materials Based on Constructivism Theory. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, *5*(3), 285–300. https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.22872

Putri Alfiah Aulia Rahma, & Vika Nurul Mufidah. (2025). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 110–120. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.488

Romlah, S. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Studi Islam*, *16*(1), 1–13.

Rosyad, M. S., & Haq, M. A. (2024). Problematika dan Solusi Pembelajaran Dikte Bahasa Arab (IMLA') Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Gresik. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, *7*(1), 731–739. https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4245

Septiana, D., & Feriska, S. (2024). Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Nurul Hikmah Lubuk Juangan. *Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *6*(1), 9–19.

Sopiansyah, D., & Erihardiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam dan Nasional. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, *20*(2), 88–98. https://doi.org/10.47467/mk.v20i2.467

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(3), 110–116. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015

Ubaidillah, U., Muflih, M., Fajri, N., Jaili, H., & Azimah, N. (2023). The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning; The Use of Canva in Vocabulary Learning. *Jurnal Al-Maqayis*, *10*(1), 36–52. https://doi.org/10.18592/jams.v10i1.8675

Ulum, M., Maisuroh, S., Milania, R., & Rahman, M. T. (2021). Realitas Pendidikan Bahasa Arab Dan Faktor Pengaruh Pengembangan Kurikulum PBA Di Sekolah. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(2), 133–146.